



PERSIBA LIBUR 5 HARI

Pemkot Sediakan Rp 5,6 M untuk PSIM

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya sebenarnya telah menyiapkan dana sebesar Rp 5,6 miliar untuk pembinaan PSIM. Namun karena adanya surat Mendagri No.903/039/BAKD yang melarang alokasi APBD untuk sepakbola, maka walaupun sudah dianggarkan, untuk pencairannya baru bisa jika ada Surat Edaran Mendagri yang mencabut SE Mendagri tersebut.



Hal itu diungkapkan Sekretaris KONI Kota Yogya, Drs Sukanto didampingi Bendahara, Santosa Budi Raharjo SH, Ketua Binpres, Drs Sunarko dan Drs Muha Kosasih pada KR di Gedung KONI Kota Yogya Jalan Kapas Yogya, Kamis (21/8). Menurut Sukanto, sebenarnya SE Mendagri tersebut bertentangan dengan UU RI No.3/2005 tentang sistem keolahragaan nasional yang berbunyi "Pemerintah Kabupaten/Kota wajib mengelola sekurang-kurangnya 1 cabang olahraga unggulan yang bertaraf nasional dan atau internasional". "KONI dan Pemkot PSSI Kota sebenarnya tidak akan lepas dalam ikut membina PSIM.

Dan siap membantu pendanaan, asalkan Surat Mendagri No.903/039/BAKD dicabut. Karena selama ini KONI tetap mendukung PSIM dengan selalu memantau, baik pada waktu bertanding maupun latihan," ujar Sukanto.

Sehingga tak benar, jika dianggap KONI Kota dan Pengcab PSSI Kota Yogya lepas tanggungjawab terhadap pembinaan PSIM. Hanya yang sekarang ini diperlukan ialah adanya payung hukum dalam pengeluaran dana yang telah dianggarkan.

Sedang memanfaatkan libur kompetisi yang cukup panjang, PSIM Yogya akan kembali membenahi fisik pemain, disamping pemajangan teknik dan mental pemain. Sehingga saat terjun lagi dalam kompetisi sesuai lebaran nanti, para pemain tim 'Laskar Mataram' ini akan lebih siap. "Fisik pemain akan kita genjot lagi karena sebelum kompetisi latihan fisik ini belum bisa kita jalankan secara optimal karena mepetnya waktu. Disamping melakukan pembenahan-pembenahan teknis dan pematangan mental pemain

dengan memanfaatkan waktu selama kompetisi diliburkan," jelas Pelatih PSIM Daniel Roekito kepada KR.

Menurut Daniel, masih banyak yang harus dibenahi dalam timnya berdasarkan penempatan pemain dalam empat pertandingan yang telah dilakoni, yakni dua pertandingan kandang dan dua pertandingan tandang. Dari empat kali main ini, PSIM yang didominasi pemain muda mendapatkan empat poin dari hasil kemenangan atas Persekabpas Pasuruan dan hasil seri 1-1 dengan tuan rumah Persibo Bojonegoro.

Selama bulan puasa, Kompetisi Liga Utama 2008-2009 menang diliburkan. PSIM sendiri, sesuai dijamu tuan rumah Gresik United di Stadion Petrokimia Gresik, Selasa (19/8) lalu, sudah mulai menjalani libur kompetisi dan baru bertanding lagi, 7 Oktober mendatang dengan menghadapi tuan rumah Persis Solo di Stadion Manahan Solo.

Libur kompetisi itu, lanjut Daniel, juga bisa dimanfaatkan dua pemain asingnya, yakni Salim Korkosse dari Mali dan Sergio Espindola asal Argentina untuk beradaptasi dengan tim. Sehingga saat bertanding nanti, mereka sudah bisa menyatu dengan tim. Kedua pemain asing yang masing-masing menempati posisi striker dan gelandang ini sudah didaftarkan ke Badan Liga Indonesia (BLI) dan tinggal menunggu pengesahan.

Sementara itu, Persiba Bantul diliburkan selama 5 hari, sesuai bertanding lawan Persibo Bojonegoro. Mereka akan kembali menjalani latihan mulai Senin (25/8) mendatang. Menurut Wakil Manajer Persiba Bantul, Bagus Nur Edi Wijaya, dengan diberikannya libur ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya bagi para pemain untuk bertemu keluarganya, setelah mereka menjalani latihan dan bertanding yang cukup melelahkan.

"Mudah-mudahan dengan diberi kesempatan libur ini, maka para pemain akan lebih bersemangat lagi dalam menghadapi lawan-lawan dalam lanjutan kompetisi divisi utama yang akan digelar setelah lebaran mendatang," ujar Bagus.

(Tim KR-d

Kesbangpor

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Bagian Umum dan Protokol | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 04 Maret 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005